Robotika ITS

Robotika ITS merupakan salah satu UKM di Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang menampung mahasiswa dan mahasiswi yang gemar dalam pembuatan robot. UKM ini telah meraih banyak medali dan penghargaan melalui lomba dan kompetisi yang di ikuti, baik tingkat Regional, Nasional maupun Internasional. Dalam UKM Robotika ini sendiri terdapat beberapa tim yang berfokus pada tipe robot tertntu.

KRAI merupakan salah satu tim dari Robotika ITS yang berfokus pada Asian Oceanian Collage Competition, Kompetisi ini ditemukan pada 2002 oleh Asia-Pacific Broadcasting Union. Pada kompetisi ini, robot harus menyelesaikan beberapa tugas dalam kurun waktu tertentu. KRPAI adalah tim yang berfokus pada bidang robot pemadam kebakaran. Tim ini membuat robot yang di kendalikan computer secara otonom yang bisa mencari jalan sendiri pada area yang berbentuk seperti rumah dan mematikan api pada lilin yang merepresentasika api. IRIS adalah tim yang membuat robot sepak bola yang memiliki persepsi global dengan bantuan kamera yang melihat kearah lapangan secara penuh. ICHIRO merupakan tim yang membuat robot humanoid berotonom penuh sebagai pemain bola untuk memenangkan permainan sepakbola, sesuai dengan aturan dan standar FIFA. KRSTI (VI-ROSE) merupakan tim yang berkompetisi pada desain dan pembuatan robot yang mengandung elemen dari seni dan budaya nasional yang sudah terkenal di dunia. Bayucaraka, “Bayu” bermakna Dewa angin dan “Caraka” bermakna pengantar pesan. Jadi bayu caraka adalah “Pengantar pesan Dewa angin”. Tim ini berfokus dalam pembuatan robot UAV yang berotonom penuh yang terdiri dari sayap tetap dan pendaratan lepas landas vertikal untuk berkompetisi dalam ajang UAV Competition (KRTI). BARUNASTRA adalah tim robotika ITS yang berfokus pada pembuatan roboboat. Barunastra berasal dari 2 kata, yaitu “Varuna” yang berarti Dewa laut menurut kepercayaan Hindu dan “Astra” yang berarti senjata. Jadi Barunastra adalah senjata dewa laut. Tim yang terakhir adalah BANYUBRAMANTA yang berfokus pada pembuatan robot bawah air dan amfibi.

Motivasi mendaftar UKM Robotik

Motivasi saya mendaftar UKM Robotik karena saya ingin tau bagaimana cara membuat sebuah robot, terutama dalam bidang pemrogramannya. Dulu saat masih kecil, saya diberi tontonan serial “Mobile Suit Gundam” yang merupakan animasi dari jepang yang berisikan robot – robot. Sejak saat itu saya bermimpi untuk menciptakan sebuah robot yang bisa berguna baik banyak orang.

Mengapa saya tertarik dengan pemrogramannya? Mungkin salah satu faktornya adalah karena saya lulusan SMK jurusan Software Engginerin (Rekayasa Perangkat Lunak) yang bisa di bilang sudah familiar dengan bidang pemrograman dan memang tertarik serta memiliki minat untuk menambah skill dalam penulisan kode.

Setelah mengetahui bahwa di ITS terdapat UKM Robotik, saya menjadi sangat tertarik dan berminat untuk ikut di dalamnya. Apalagi setelah mendengarkan penjelasan dalam IPITS bahwa UKM Robotik ITS telah memiliki banyak penghargaan, piala dan medali dari berbagai lomba baik regional, nasional, maupun internasional yang membuktikan bahwa UKM tersebut menjanjikan untuk di ikuti dan bisa mengembangkan kemampuan mahasiswa yang mengikutinya. Saya juga berfikir bahwa mungkin ini kesempatan saya untuk belajar bagaimana cara membuat dan mengenbangkan sebuah robot.

Melalui UKM Robotik ini, saya ingin mengembangkan diri saya, menambah skill, wawasan serta pengalaman dalam bidang robotik. Saya juga akan berusaha sebaik mungkin sehingga dapat menghasilkan karya yang bisa di gunakan untuk memenangkan suatu kompetisi dan membanggakan nama almamater ITS, negara Indonesia serta orang tua saya bangga. Tidak hanya itu, saya juga ingin bisa membuat suatu karya yang berguna bagi masyarakat luas di Indonesia sehingga Indonesia dapat lebih maju dan berkembang serta bersaing dalam globalisasi.